

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan yang telah penulis lakukan berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses inseminasi buatan untuk memperoleh anak bayi tabung memiliki beberapa tahapan yaitu salah satunya adalah pembuahan atau fertilisasi sel telur yang mana mempertemukan antara sel telur dengan sel sperma, yang sebelumnya telah melalui pemeriksaan dengan terpilihnya sperma terbaik untuk dipertemukan dengan sel telur, setelah adanya pertemuan antara sel sperma dengan sel telur kemudian disimpan dalam tabung di laboratorium, lalu setelah adanya fertilisasi maka terjadilah pembelahan menjadi beberapa sel yang dinamakan dengan embrio, kemudian embrio tersebut dimasukkan ke dalam rahim istri dengan sebuah alat kateter. Kemudian tahap terakhir yaitu pengamatan terjadinya kehamilan, Apabila semua tahapan itu sudah dilakukan oleh istri dan ternyata terjadi kehamilan, maka proses kelahirannya, memerlukan waktu 9 bulan 10 hari.

2. Iddah istri yang memperoleh anak dari proses inseminasi buatan (bayi tabung) adalah wajib, karena didalam menjalankan program bayi tabung salah satu caranya yaitu memasukkan embrio ke dalam rahim istri, dalam peristiwa ini masuknya embrio tersebut ke dalam rahim istri bisa menyebabkan wajibnya iddah. Karena masuknya sperma yang berupa embrio sudah termasuk *ba'da dukhul*, sehingga wajib bagi istri tersebut menjalankan masa *iddahnya*.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada para akademis dan individu yang tertarik dalam studi keislaman, khususnya kepada mahasiswa/ i hendaknya mengkaji lebih dalam tentang hukum Islam sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi termasuk ilmu kedokteran yang berhubungan dengan perkawinan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang *iddah* istri yang

melakukan proses inseminasi buatan (bayi tabung). Hal ini akan membantu menentukan pendapat yang lebih berpengaruh bagi masyarakat dan menjadi sarana bagi umat Islam dalam beribadah dan mendekati diri kepada Allah. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.